

AN ANALYSIS OF CODE-SWITCHING AT A PUBLIC PLACE

By:

Komang Indah Permatasari, NIM 2012027009

English Language Education

ABSTRACT

This research aimed to observe the code-switching at a public place. In the code-switching observed, the researcher describes the types of the code-switching that dominantly occur in the seller and buyer's conversation. The observation has done at *Pasar Banyuasri Singaraja* in 61 interlocution and described into several subjects; male and female. The data from the observation was collected using some instruments such as human instrument, audio-recorder, transcription and data tabulation. The data was described using Wardhaugh's (1998) theory of code-switching. The result of this research shows that there are two types of code-switching found in the sellers and buyers' interlocution. Those types are inter-sentential and intra-sentential. The result showed that inter-sentential is 41% from the utterances, while intra-sentential is 51% from the utterances. Therefore, the most of dominant type of code-switching observed at *Pasar Banyuasri Singaraja* is intra-sentential which is come from 527 utterances. While inter-sentential came from 368 utterances. Furthermore, from the data observed, the possible factors of interlocutors at *Pasar Banyuasri Singaraja* were more often to insert and alternate the utterances with different languages within the same sentence. Other factors abothat that are could be as simple as to show flexibility and openness, declare solidarity, maintain certain neutrality when both codes are used, express identity, and lack of vocabulary.

Keywords: Code-Switching, Inter-Sentential, Intra-Sentential, Multilingual, and Public Place

AN ANALYSIS OF CODE-SWITCHING AT A PUBLIC PLACE

Oleh:

Komang Indah Permatasari, NIM 2012027009

English Language Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati terjadinya alih kode di tempat umum. Dalam alih kode yang diamati, peneliti mendeskripsikan jenis-jenis alih kode yang dominan terjadi di dalam percakapan penjual dan pembeli. Observasi dilakukan di Pasar Banyuasri Singaraja sebanyak 61 interlokusi dan dijabarkan ke dalam beberapa subjek; pembeli dan pedagang baik laki-laki dan perempuan. Data hasil observasi dikumpulkan dengan menggunakan beberapa instrumen seperti *human instrument*, *audio-recorder*, transkripsi dan tabulasi data. Data dideskripsikan menggunakan teori alih kode Wardhaugh (1998). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua jenis alih kode yang ditemukan dalam interlokusi penjual dan pembeli. Tipe-tipe tersebut adalah *inter-sentential* dan *intra-sentential*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *inter-sentential* adalah 41% dari ujaran, sedangkan *intra-sentential* adalah 51% dari ujaran. Oleh karena itu, jenis alih kode yang paling dominan diamati di Pasar Banyuasri Singaraja adalah *intra-sentential* yang berasal dari 527 ujaran. Sedangkan *inter-sentential* berasal dari 368 ujaran. Selanjutnya, dari data yang diamati, factor yang mempengaruhi terjadinya alih kode yaitu seperti lawan bicara di Pasar Banyuasri Singaraja lebih sering menyisipkan dan mengganti ujaran dengan bahasa yang berbeda dalam kalimat yang sama. Faktor lain di atas itu bisa sederhana seperti menunjukkan keluwesan dan keterbukaan, menyatakan solidaritas, menjaga netralitas tertentu ketika kedua kode digunakan, mengungkapkan identitas, dan kurangnya kosa kata.

Kata Kunci: *Code-Switching, Inter-Sentential, Intra-Sentential, Multilingual, and Public Place*